

Global

Negosiasi AS-Iran yang macet telah meningkatkan ketidakpastian mengenai status jalur perairan Hormuz, di mana lalu lintas kapal yang melintasi selat tersebut melambat secara tajam. Data dari perusahaan analisis komoditas Kpler menunjukkan rata-rata perlintasan selama lima hari hanya mencapai 10 kapal, angka terendah sejak bulan Mei. Pasar juga tidak memercayai klaim Trump bahwa selat tersebut terbuka untuk pelayaran. Harga minyak tetap tinggi, minyak mentah Brent bertahan di atas US\$91 per barel, sementara harga berjangka West Texas Intermediate (WTI) AS naik 0,52% menjadi US\$85,38 pada awal perdagangan sesi Asia. Imbal hasil obligasi pemerintah AS (Treasury) telah melonjak ke level tertinggi dalam beberapa dekade, seiring memudarnya harapan akan berakhirnya konflik di Timur Tengah. Lonjakan imbal hasil ini terjadi saat defisit fiskal AS membengkak menjadi US\$432,3 miliar pada bulan Juli (angka bulanan tertinggi sejak Maret 2021) sehingga mendorong total defisit tahun berjalan mendekati US\$1,8 triliun. Imbal hasil obligasi di berbagai belahan dunia juga mengalami kenaikan pada hari Selasa; imbal hasil obligasi acuan 10 tahun Jerman (Bund) mencapai level tertinggi dalam 15 tahun, sementara imbal hasil obligasi 10 tahun Jepang melampaui rekor tertinggi dalam 30 tahun yang sempat tercatat pada awal tahun ini.

Domestik

Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa memastikan kebijakan penunjang *e-commerce* untuk memungut pajak Penghasilan (PPh) Pasal 22 para pedagang *online* ditunda hingga tahun depan. Semula, kebijakan seharusnya berlaku pada 1 Agustus 2026. Namun, pajak ini ditunda pemungutannya pada 5 Agustus 2025. Aturan pemungutan pajak itu tertuang dalam Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 37 tahun 2025 dan sudah sempat beberapa kali ditunda Purbaya pelaksanaannya karena mengganggu ekonomi Indonesia belum mampu tumbuh cepat. Dalam surat edaran, Ditjen Pajak menegaskan, penundaan waktu pemberlakuan ini dilakukan sebagai upaya menjaga daya beli masyarakat di tengah kondisi ekonomi yang masih menjadi perhatian pemerintah.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR bergerak turun sampai dengan 17.830, tetapi tingginya permintaan dari korporasi mendorong kembali USD/IDR ke level 17.860 dan ditutup di level 17.860/17.870 kemarin. Pasar obligasi Indonesia bergerak menguat pada perdagangan kemarin dengan *yield* obligasi bergerak turun di setiap tenornya. Untuk obligasi tenor 5 tahun bergerak turun 8bps, tenor 10 tahun bergerak turun 5, sedangkan tenor 15 dan 20 tahun bergerak turun 2bps. Dari lelang yang diadakan pemerintah, terlihat permintaan kembali naik dengan penawaran yang masuk sebesar Rp84,7 triliun dan Rp34 triliun yang berhasil dimenangkan.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Machinery Orders MoM JUN	9.7% & 16.9%	-12.4% & -1.9%	9.5% & 4.0%
GB	Inflation Rate YoY JUL		0.1% & 2.6%	0.3% & 3.0%
GB	Core Inflation Rate YoY JUL		2.6%	2.5%
EA	ECB President Lagarde Speech			
ID	Interest Rate Decision AUG		5.75%	5.75%
ID	Loan Growth YoY JUL		12.67%	13.0%

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.40%	0.10%

BONDS	17-Aug	18-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	7.16	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.72	N/A
UST 10 YR	4.72	4.71	(0.34)

INDEXES	17-Aug	18-Aug	%
IHSG	Closed	6449.83	N/A
LQ45	Closed	631.03	N/A
S&P 500	7745.06	7691.76	(0.69)
DOW JONES	53459.78	53343.40	(0.22)
NASDAQ	26644.91	26289.71	(1.33)
FTSE 100	10720.30	10728.04	0.07
HANG SENG	25453.23	25471.15	0.07
SHANGHAI	3982.65	3990.30	0.19
NIKKEI 225	69220.25	67460.73	(2.54)

FOREX	18-Aug	19-Aug	%
USD/IDR	17830	17885	0.31
EUR/IDR	20647	20704	0.27
GBP/IDR	24160	24200	0.17
AUD/IDR	12674	12654	(0.16)
NZD/IDR	10516	10497	(0.18)
SGD/IDR	13954	13988	0.25
CNY/IDR	2644	2652	0.29
JPY/IDR	111.79	112.12	0.30
EUR/USD	1.1580	1.1576	(0.03)
GBP/USD	1.3550	1.3531	(0.14)
AUD/USD	0.7108	0.7075	(0.46)
NZD/USD	0.5898	0.5869	(0.49)